

Pemberdayaan Kapasitas Masyarakat melalui Edukasi, Kesehatan, dan Ekonomi Kreatif di Desa Bunter

Mohamad Fazar Fadilah^{1*}, Aditia Ramadhan², Azima Muhammad Ilham³, Azmi Nur Izza⁴, Imran Arrofi Saefulloh⁵, Nita Hasna Aulia⁶, Silvi Fauziah⁷, Ahsyanul Fauziah⁸, Dimas Rizkika Pratama⁹, Amelia Agustin¹⁰, Evita Putri Fauziyah¹¹, Arini Hikmati Miladia¹², Nabila Putri Sutiani¹³

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

*Penulis Korespondensi: mohamadfazar@unper.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 10 Maret 2026

Diterima: 01 April 2026

Diterbitkan: 16 Mei 2026

Keywords:

community empowerment; service-learning; literacy; public health; MSMEs; disaster preparedness

Kata Kunci:

pemberdayaan masyarakat; KKN-PPM; literasi; kesehatan masyarakat; UMKM; mitigasi bencana



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Fadilah M.F., Ramadhan A., Ilham A.I., dkk.

Abstract

This service-learning (KKN-PPM) in Bunter Village, Ciamis focused on strengthening community capacity through interventions in education, health, MSME development, environment, digital literacy, and disaster preparedness using participatory approaches (observation, FGDs, and problem-potential mapping) targeting students, women groups, farmers, MSMEs, and village officials. Core programs included literacy corner and Language Club, public speaking training, "Young Pharmacist," glucose and blood pressure screening, group exercise and parenting, Canva and Microsoft Office training, MSME workshop (packaging-branding-distribution), waste education and biopores, and disaster seminars and simulations. Results indicate improvements in students' reading interest and confidence, health awareness, basic digital skills, MSME marketing readiness, environmental cleanliness and water conservation, and disaster preparedness. University-village-community collaboration delivered tangible benefits and student learning outcomes. Recommendations include institutionalizing programs in village agendas, post-KKN mentoring, stronger MSME digital marketing and financing access, expanded environmental actions, a village contingency plan, and exploration of organic agriculture and local value-added products.

Abstrak

Kegiatan KKN-PPM di Desa Bunter, Ciamis berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat melalui intervensi di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi/UMKM, lingkungan, literasi digital, dan mitigasi bencana dengan pendekatan partisipatif (observasi, FGD, pemetaan potensi-masalah) bagi siswa, ibu PKK, kelompok tani, UMKM, dan perangkat desa. Program utama meliputi pojok literasi dan Language Club, pelatihan public speaking, "Apoteker Cilik", skrining glukosa dan tensi, senam bersama dan parenting, pelatihan Canva dan Microsoft Office, workshop UMKM (kemasan-branding-distribusi), edukasi sampah dan biopori, serta sosialisasi dan simulasi kebencanaan. Hasil menunjukkan peningkatan minat baca dan kepercayaan diri siswa, kesadaran kesehatan, literasi digital dasar, kesiapan pemasaran UMKM, kebersihan lingkungan dan konservasi air, serta kesiapsiagaan bencana. Sinergi perguruan tinggi-pemerintah desa-masyarakat menghasilkan manfaat nyata serta capaian pembelajaran mahasiswa. Rekomendasi diarahkan pada keberlanjutan program dalam agenda desa, pendampingan pasca-KKN, penguatan pemasaran digital dan akses pembiayaan UMKM, perluasan aksi lingkungan, rencana kontinjensi bencana desa, serta eksplorasi pertanian organik dan produk bernilai tambah lokal.

Cara mensitasi artikel:

Fadilah M.F., Ramadhan A., Ilham A.I., dkk. (2026). Pemberdayaan Kapasitas Masyarakat melalui Edukasi, Kesehatan, dan Ekonomi Kreatif di Desa Bunter. *Jurnal of Empowerment Community*, 8(2), 434–437. <https://doi.org/10.36423/jec.v8i2.2799>

PENDAHULUAN

Program KKN-PPM di Desa Bunter dirancang untuk menjawab tantangan literasi dasar, kesehatan preventif, kesiapan UMKM, kebersihan lingkungan, dan kesiapsiagaan bencana melalui pendekatan pemberdayaan berbasis partisipasi warga, sekolah, dan pemerintah desa. Pemberdayaan komunitas di era digital menuntut integrasi literasi digital, karena penguatan kapasitas informasi dan keterampilan teknologi terbukti meningkatkan partisipasi ekonomi lokal dan jejaring sosial warga (Padmasari dkk., 2025). Intervensi lingkungan seperti biopori relevan untuk konservasi air dan pengurangan sampah organik pada konteks pedesaan yang bergantung pada pertanian (Prima R. dkk., 2024). Pada ranah sekolah, pendidikan kebencanaan yang terstruktur dan kontekstual berkontribusi pada budaya sadar bencana sejak dini dan mendukung target sekolah aman bencana (Septikasari dkk., 2022). Dengan demikian, sinergi literasi, kesehatan, UMKM, lingkungan, dan kebencanaan dipilih sebagai fokus agar capaian pembelajaran mahasiswa terhubung langsung dengan manfaat nyata bagi warga, sejalan dengan praktik baik pengabdian tematik lintas sektor (Kementerian/Lembaga dan jejaring kampus).

METODE

Kegiatan menggunakan desain partisipatif melalui observasi awal, FGD dengan perangkat desa, guru, kader posyandu, kelompok tani, pelaku UMKM, serta pemetaan potensi serta masalah untuk menentukan prioritas program dan lokasi layanan. Kategori intervensi mengacu pada pendidikan masyarakat (penyuluhan, kelas keterampilan), pelatihan terapan (Canva, Microsoft Office), difusi ipteks (media belajar matematika), advokasi ringan UMKM (kemasan, branding, sampai distribusi), dan mediasi kolaborasi desa dengan sekolah untuk edukasi kebencanaan. Implementasi literasi digital mengikuti pola seminar, demo, dan pendampingan langsung, yang efektif meningkatkan perilaku aman di ruang digital dan kesiapan pemasaran sederhana (Setiawan dkk., 2023). Intervensi lingkungan menerapkan pembuatan titik biopori bersama warga, dengan sesi edukasi manfaat resapan dan kompos, merujuk praktik pengabdian biopori yang mendapat respons positif di komunitas pertanian (Prima R. dkk., 2024). Edukasi kebencanaan di sekolah memakai storytelling, role-play, TPR, PBL, dan simulasi evakuasi yang terbukti meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan siswa (Nasution dkk., 2024). Pemantauan dilakukan melalui kehadiran, lembar cek keterampilan dasar, umpan balik dari guru dan warga, serta dokumentasi dengan foto dan video sebagai bukti capaian program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada domain literasi dan pendidikan, pojok literasi, *Language Club*, dan pelatihan *public speaking* meningkatkan minat baca, kepercayaan diri presentasi, serta kemampuan komunikasi siswa; temuan ini selaras dengan praktik KKN literasi digital yang menargetkan ratusan peserta dan menggunakan kombinasi seminar serta kunjungan *door-to-door* untuk membentuk kebiasaan belajar dan partisipasi keluarga. Literasi digital bagi warga dan siswa memperlihatkan kenaikan keterampilan dasar seperti pengelolaan akun, keamanan dua langkah, dan penggunaan media sosial

untuk promosi yang sederhana, mendukung literatur bahwa literasi digital menjadi kunci pemberdayaan ekonomi dan inklusi informasi. Pada ranah kesehatan, skrining glukosa dan tensi, senam, serta parenting di posyandu memperkuat kesadaran preventif dan interaksi sosial. Pola edukasi partisipatif yang inklusif di komunitas sekolah juga terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan dan keselamatan, menegaskan peran sekolah sebagai simpul edukasi berkelanjutan. Di bidang ekonomi/UMKM, *workshop* kemasan serta branding dan pelatihan Canva mendukung standarisasi label, foto produk, dan kanal promosi dasar; hal ini konsisten dengan pengabdian yang menunjukkan adopsi pemasaran digital meningkatkan jangkauan dan kesiapan usaha mikro untuk transaksi daring skala lokal. Untuk lingkungan, aksi bersih dan pemasangan biopori pada beberapa titik memperlihatkan praktik reduksi sampah organik dan resapan air, transfer keterampilan pembuatan lubang, serta potensi kompos untuk lahan pertanian. Pada mitigasi bencana, seminar dan simulasi di SD meningkatkan pengetahuan pola evakuasi dan tindakan saat gempa/banjir, dengan metode aktif (*games, role-play, PBL*) meningkatkan kesiapsiagaan dan dapat direplikasi lintas sekolah. Secara keseluruhan, hasil lintas bidang menunjukkan bahwa kombinasi pendidikan partisipatif, pelatihan, penerapan iptek, dan mediasi kelembagaan menghasilkan perubahan perilaku awal dan kapasitas dasar, sejalan dengan model sekolah yang aman bencana serta agenda desa digital yang berorientasi pemberdayaan.

SIMPULAN

KKN-PPM di Desa Bunter berhasil meningkatkan kapasitas komunitas melalui penguatan literasi, literasi digital, kesehatan preventif, kesiapan UMKM, pengelolaan lingkungan berbasis biopori, dan kesiapsiagaan bencana di sekolah, dengan bukti partisipasi tinggi dan perubahan perilaku awal pada kelompok sasaran. Pendekatan partisipatif serta kolaboratif yang menggabungkan seminar, praktik langsung, pendampingan, dan simulasi terbukti efektif, konsisten dengan temuan pengabdian terakreditasi yang menekankan integrasi pendidikan kebencanaan, literasi digital, dan konservasi lingkungan dalam ekosistem desa serta sekolah. Direkomendasikan institusionalisasi program pada agenda desa/kurikulum sekolah, penguatan rantai nilai UMKM (branding, kanal digital, akses pembiayaan), perluasan titik biopori dan bank kompos, serta penyusunan rencana kontinjensi sekolah serta desa, sejalan dengan model sekolah yang aman bencana dan desa digital inklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pemerintah Desa Bunter, perangkat desa, sekolah SDN 1–4 dan SMPN 2 Sukadana, Posyandu Cempaka, UMKM setempat, dan Universitas Perjuangan Tasikmalaya atas dukungan dan kolaborasi pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, R. F., Lestari, E. B., & Usiono. (2024). Peran Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana dalam Meningkatkan Kesadaran pada Remaja. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 119–128. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3491>
- Padmasari, A. P., Simanjuntak, N. M., Aranggraeni, R., Andharu, D., Tobing, V. Mt. L., & Imayah. (2025). Edukasi Mitigasi Bencana bagi Siswa SDN Wage 2 sebagai Upaya Peningkatan Kesiapsiagaan Dini. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 7(2), 295–308.

- Prima R., A., Rismawati, P., & Rizki, M. A. (2024). Implementasi Biopori untuk Peningkatan Kualitas Lingkungan di Desa Kesimantengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1343–1348. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2945>
- Septikasari, Z., Retnowati, H., & Wilujeng, I. (2022). Pendidikan Pencegahan Dan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Sebagai Strategi Ketahanan Sekolah Dasar Dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(1), 120. <https://doi.org/10.22146/jkn.74412>
- Setiawan, R., Tata, M., Khoerul Anam Siedik, N., Sundari, A., Yulistiani, S., Siti Nursifa, F., Nurhidayanti, S., Rohayani, S., Yuzar Azwardhi, M., Buchori, N., Rifaldi, M., Septyan Putra, R., Ardiansyah, R., Lukmanul Hakim, L., Faisal Juliana Ibrahim, M., Nugraha, D., Nurhidayati, S., Yuliani Agustin, N., & Audi Ireland, N. (2023). Literasi Digital Sebagai Peningkatan Pemahaman Masyarakat Dengan Door To Door Dan Seminar. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1321>